

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat sehingga berdampak baik, karena dapat membantu dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hal pengambilan keputusan [1]. Salah satu contohnya yaitu pengambilan keputusan memilih obat untuk pengobatan sendiri. Pengobatan sendiri adalah tindakan awal yang biasa dilakukan oleh masyarakat untuk tujuan pengobatan ringan tanpa resep dokter atau tindakan dokter [2]. Beberapa macam penyakit ringan yang pengobatannya bisa dilakukan sendiri tanpa resep tersebut antara lain demam, sakit kepala, batuk, flu, diare, maag yang sering terjadi pada jutaan manusia pada setiap tahunnya [3].

Apotik “Rejeki” merupakan apotik swasta milik perorangan yang menjual banyak macam jenis obat. Di apotik terdapat tiga pelayan dan satu apoteker. Kebanyakan masyarakat memilih obat-obatan melihat dari media masa, iklan, saran tetangga, atau dari sumber lainnya dan di konsultasikan kepada Apoteker [2]. Ramainya pembeli sehingga sering terjadi antrian di apotik dan membuat apoteker kewalahan melayani. Hal itu yang sering membuat masyarakat langsung membeli obat tanpa konsultasi kepada apoteker dan tanpa mengetahui kriteria obat tersebut sesuai apa tidak dengan kondisi pasien terlebih dahulu. Kriteria memilih obat rasional adalah tepat indikasi, tepat kontraindikasi, dosis, jenis, dan harga. [2] [4].

Terdapat banyak obat-obatan untuk mengobati satu penyakit [4]. Hal itu yang harus di perhatikan oleh masyarakat agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih obat. Oleh karena itu, dari permasalahan di atas maka perlu di lakukan penelitian untuk membuat suatu sistem pendukung keputusan memilih obat-obatan untuk pengobatan ringan tanpa resep.

Mengacu pada penelitian sebelumnya, Sistem pendukung keputusan memilih obat-obatan pernah dilakukan pada tahun 2016 oleh Amanda ayu larasati, Anif hanifa setyaningrum, Luh kesuma wardhani [4]. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yaitu metode *TOPSIS* dengan memberikan hasil obat yang terbaik.

Dalam Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Adaptive Simple Multi Attribute Rating Technique (ASmart)*. Metode *ASmart* memungkinkan penilai untuk menciptakan himpunan sendiri sesuai aturan yang dibutuhkan. *Adaptive* mengoptimalkan bobot dalam metode *SMART* sehingga metode ini dapat meningkatkan akurasi rekomendasi [5] [6].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan perumusan masalahnya adalah :

1.2.1 Permasalahan

Permasalahan muncul ketika ada beberapa orang yang membeli obat di apotik dan ingin konsultasi kepada apoteker sehingga terjadi suatu antrian, karena banyaknya kriteria obat seperti indikasi, kontraindikasi, jenis, dosis, dan harga dalam menentukan terapi obat. Selain itu penelitian sebelumnya sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *TOPSIS* dan metode *AHP* dalam pendukung keputusan pemilihan obat dan juga perlu dilakukan pengembangan.

1.2.2 Metode Usulan

Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada ialah menggunakan *Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)* yang memiliki hasil akurasi lebih baik dan di tambahkan *adaptive* yang berguna mengoptimalkan bobot dalam metode *SMART*.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat ditentukan perumusan masalah dari penelitian ini :

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *ASmart*.
2. Berapakah akurasi yang tepat dalam menentukan terapi obat bagi konsumen.
3. Berapakah tingkat kelayakan sistem pendukung keputusan berbasis web menggunakan metode *ASmart* untuk memudahkan masyarakat untuk memilih obat

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *ASmart*.
2. Mengetahui tingkat akurasi dari perhitungan metode *ASmart* pada pemilihan obat-obatan.
3. Mengetahui tingkat kelayakan dari sistem pendukung keputusan memilih obat-obatan menggunakan metode *ASmart*.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Dengan selesainya perancangan dan pembangunan Sistem Pendukung Keputusan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memilih obat-obatan secara lebih baik dan efisien.
2. Peneliti dapat mengetahui kecocokan metode *ASmart* pada memilih obat-obatan melalui uji coba sistem.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus apotik “REJEKI”
2. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data obat pada apotik “REJEKI”.
3. Penyakit yang dipilih merupakan penyakit Batuk Flu, Diare, Demam Pusing, dan Maag.
4. Kriteria yang di gunakan pada penelitian ini adalah indikasi, kontraindikasi, dosis, jenis, harga.
5. Obat yang di gunakan obat dengan kategori obat bebas dan obat bebas terbatas.
6. Sistem yang dibuat berbasis web dengan pemrograman berbasis PHP dan *framework Codeigniter(CI)*.

1.5 Sistematika Proposal

Sistematika penulisan Proposal ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang landasan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE USULAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang diusulkan (algoritma), arsitektur (*Input, Proses, Output*), Data penelitian, tahapan penelitian, serta rencana pengujian.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini dijelaskan mengenai implementasi pembuatan aplikasi berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya dan hasil analisa.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan berisikan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini dan pada bagian saran berisikan saran-saran yang dapat digunakan untuk pengembangan selanjutnya.

REFERENSI

Berisi tentang daftar jurnal-jurnal atau referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.